

HUBUNGAN ANTARA KINERJA TUTOR DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET C DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT BUDI UTAMA KECAMATAN JAMBANGAN KOTA SURABAYA

Ahmad Firdaus Sardiyanto

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(afirdaussardiyanto@gmail.com)

Abstrak

Kinerja tutor merupakan tingkat keberhasilan tutor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Motivasi belajar ini merupakan perubahan energi dalam diri peserta didik yang berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan dalam belajar. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kinerja tutor dan motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Budi Utama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 peserta didik Paket C. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan teknis analisis data menggunakan rumus *product moment* untuk menganalisis hasil angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,709 \geq 0,361$) yang artinya terdapat korelasi yang positif kinerja tutor dan motivasi belajar peserta didik. Hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat karena berada pada interval koefisien $0,60 - 0,799$. Hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa harga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,318 \geq 2,048$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja tutor dan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci : Kinerja Tutor, Motivasi Belajar

Abstract

Performance tutor is a level of success in carrying out their duties and responsibilities as well as the ability to achieve the goals and standards that have been set. Motivation to learn is the energy change in the self-learners in the form of a real activity in the form of activities in learning. Because someone has a specific purpose of the activity, the person has a strong motivation to achieve with every effort he can do to achieve it. The purpose of this study was to determine the correlation between the performance of tutors and learners motivation Paket C PKBM Budi Utama District Jambangan of Surabaya.

This study uses a quantitative research approach to the type of correlational reseach. The number of respondents in this study were 30 learners Paket C. The data collection technique used was a questionnaire, observation, and documentation. This study uses a test for normality and linearity test. While the technical data analysis using product moment formula to analyze the results of questionnaires.

The results showed that r count is greater than r table ($0.709 \geq 0.361$), which means there is a positive correlation tutors performance and motivation of learners. The relationship between the two variables included in the strong category because they are at the interval coefficient of $(0.60 \text{ to } 0.799)$. significance test result also show that the price of t is greater than t table ($5.318 \geq 2.048$) so it can be conculded that there is a positive and significant relationship between tutors performance and motivation of learners.

Keywords : Tutor Performance, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas yaitu pendidikan yang dapat mewujudkan generasi penerus yang mempunyai kemampuan, sikap dan pengetahuan yang terus berkembang serta mampu bersaing dalam era globalisasi.

Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas mengamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Hal ini mengandung makna siapapun warga negara Indonesia dan dimanapun dia berada harus memperoleh pendidikan yang sebaik-baiknya. Kemudian Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26, ayat (6): “hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.”

Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3, menyatakan bahwa “Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA yang mencakup program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C”

Keberhasilan program pendidikan paket C khususnya yang terjadi dimasyarakat, tidak hanya dipengaruhi saja oleh program dan warga belajarnya tapi juga dipengaruhi pula oleh kinerja tutor sebagai pendidik non formal dalam menjalankan tugasnya. Dalam penyusunan program paket C yang dapat menciptakan generasi berkompeten diperlukan sosok pendidik yang mempunyai kompetensi sesuai dengan Keputusan Menteri No.0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010.

Salah satu program pendidikan nonformal adalah pendidikan kesetaraan Paket C. Program Paket C Setara dengan SMA/MA berfungsi untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program kejar Paket C adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM sebagai satuan pendidikan

merupakan lembaga/insitusi atau tempat belajar masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal dan informal (Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum 2010).

PKBM diselenggarakan bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan nonformal sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal bagi warga masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan kecakapan hidup, mengembangkan sikap dan kepribadian, mengembangkan diri untuk berusaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Salah satu PKBM yang menjalankan tujuan tersebut adalah PKBM Budi Utama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya.

PKBM Budi Utama merupakan sebuah lembaga masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan nonformal. Tujuan didirikannya PKBM Budi Utama untuk membantu pemerintah dalam melayani masyarakat yang selama ini belum terlayani dalam rangka menciptakan perubahan pada aspek kognitif, apektif dan psikomotornya yang berbasis pada nilai-nilai budaya yang positif di masyarakat, supaya dapat eksis dan beradaptasi terhadap besarnya pengaruh modernisasi dan globalisasi dalam aktivitas kehidupan bermasyarakat Indonesia saat ini.

Kehadiran PKBM diharapkan dapat menjadi sebuah lembaga yang mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang mandiri, mampu memecahkan persoalan hidup. Untuk mewujudkan harapan itu PKBM Budi Utama berupaya menyelenggarakan program-program Pendidikan Non Formal yang berkualitas dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan belajar warga masyarakat sekaligus untuk menanggulangi kemiskinan, pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan keluarganya. Salah satu program kegiatan PKBM Budi Utama yakni program kesetaraan Paket C.

Tutor merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan nonformal pada umumnya karena bagi peserta didik, tutor sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan tutor dalam mempersiapkan peserta

Hubungan Kinerja Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Namun demikian posisi strategis tutor untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional tutor dan mutu kerjanya (Kamil, 2009:90).

Tutor pendidikan di PKBM Budi Utama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya telah memberikan pelayanan pendidikan kesetaraan. Namun masih belum sesuai dengan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik. Tutor menyampaikan materi yang terkait dengan mata pelajaran yang akan diujikan ketika pelaksanaan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK). Pemberian materi disampaikan sesuai dengan latar belakang warga belajar yang beraneka ragam.

Pelaksanaan program paket C di PKBM Budi Utama pada umumnya berjalan dengan baik, terjadi proses pembelajaran yang kondusif, nyaman dengan terciptanya suasana belajar antara peserta didik dengan tutor. Namun, masih banyak kendala yang dialami tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran paket C sesuai dengan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik non formal.

Peningkatan prestasi belajar peserta didik akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, proses pembelajaran dikelas harus berlangsung dengan baik apabila didukung oleh tutor yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena tutor merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di lembaga pendidikan (Depdikbud, 1991/1992). Ketika tutor yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik yang lebih baik, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan. Karena ketika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka seseorang tersebut tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Ketika seseorang tidak mengerjakan sesuatu maka itu tidak merupakan kebutuhannya. Karena segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirasa perlu diadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kinerja Tutor dengan Motivasi

Belajar Peserta Didik Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Budi Utama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya”.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasi, penelitian korelasi adalah penelitian yang berusaha mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan korelasi antara dua variabel yaitu kinerja tutor dan prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kejar paket C yang berjumlah 30 orang. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah random sampling dimana peneliti mengambil sampel secara acak pada peserta didik kejar paket C PKBM Budi Utama Jambangan Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain yang pertama melalui angket terbuka yaitu kuesioner yang memiliki jawaban bebas bagi responden dan tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, kedua peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data-data yang berbentuk tulisan, misalnya data tentang profil lembaga PKBM Budi Utama, biodata peserta didik, daftar nama tutor, sarana prasarana, jadwal pembelajaran dan foto kegiatan pendidikan kesetaraan kejar paket C.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

Hubungan Kinerja Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berat memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211). Untuk mengukur tingkat validitas dari instrumen peneliti menggunakan bantuan Software SPSS 21.0(2) Uji reliabilitas Reliabilitas merupakan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Arikunto, 2010: 211). Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik non parametrik, yaitu analisis statistik yang pengujiannya tanpa menerapkan syarat mengenai bentuk distribusi parameter atau populasinya, seperti data berskala interval dan berdistribusi normal (Siegel, 2008 : 43). (1) Uji Normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah kinerja tutor, dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi kuadrat. (2) Uji Linieritas. Dalam menguji linieritas hubungan digunakan teknik uji – F. Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antar variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linier atau tidak. (3) analisis korelasi (*product moment*), korelasi *product moment* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas (kinerja tutor) dan variabel terikat (motivasi belajar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja tutor dengan motivasi belajar peserta didik Paket C di PKBM Budi Utama Jambangan Surabaya. Pada pembahasan ini akan dipaparkan hasil analisis data utama yaitu

angket, maupun dari hasil analisis data pendukung lainnya.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja tutor memiliki hubungan yang positif dengan motivasi belajar peserta didik Paket C yang ditunjukkan dengan r hitung yang lebih besar dari r tabel ($0,754 \geq 0,361$). Hubungan positif yang dimaksud adalah Jika Kinerja Tutor Semakin Baik maka Motivasi Belajar Peserta Didik Semakin Meningkat. Sebaliknya Jika Kinerja Tutor Tidak Baik maka Motivasi Belajar Peserta Didik Semakin Menurun.

Kemudian melalui uji linieritas juga terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kinerja tutor dengan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai signifikansi = 0,638 lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai F : didalam uji linieritas, diperoleh nilai *Fhitung* = 0,825 dengan angka *df* nya diketahui 14. Sedangkan *Ftabel* = 4,20. Karena *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Kinerja Tutor (X) dengan variabel Motivasi Belajar (Y).

Dari tabel pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi dapat dilihat bahwa program pendidikan kepramukaan memiliki hubungan yang kuat dengan disiplin warga belajar karena berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799. Hal ini berarti H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara kinerja tutor dengan motivasi belajar peserta didik Paket C di PKBM Budi Utama Jambangan Surabaya ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel ($6,0727 \geq 2,048$) yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja tutor dengan motivasi belajar peserta didik Paket C di PKBM Budi Utama Jambangan Surabaya.

Meskipun hipotesis telah terjawab dan didukung dengan hasil observasi, namun pada penelitian ini kinerja tutor memberikan kontribusi sebesar 56,85% terhadap motivasi belajar peserta

Hubungan Kinerja Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

didik Paket C di PKBM Budi Utama Jambangan Surabaya, sedangkan 43,15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam desain penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun pada bab IV, maka simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah terdapat korelasi/hubungan yang positif antara kinerja tutor dengan motivasi belajar peserta didik Paket C di PKBM Budi Utama Jambangan Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan harga r hitung lebih besar dari r tabel ($0,709 \geq 0,361$). Hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat, karena berada pada interval koefisien $0,60 - 0,799$. Hasil dari uji linieritas dengan nilai signifikansi = $0,638$ lebih besar dari $0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 0,825$ dengan angka df nya diketahui 14. Sedang $F_{tabel} = 4,20$. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Kinerja Tutor (X) dengan variabel Motivasi Belajar (Y). Kemudian hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa harga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,318 \geq 2,048$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja tutor dengan motivasi belajar peserta didik Paket C di PKBM Budi Utama Jambangan Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut:

Korelasi antara kinerja tutor dan motivasi belajar menunjukkan hasil dari harga r hitung adalah $0,754$, dimana hasil dari harga r hitung termasuk dalam kategori kuat, karena berada pada interval $0,60 - 0,799$. Hubungan dua variabel ini dapat dikatakan sangat kuat apabila berada pada interval $0,80 - 1,000$. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi dan inovasi dalam meningkatkan intensitas kinerja tutor agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Dari hasil perhitungan signifikansi menunjukkan bahwa kinerja tutor memberikan

kontribusi sebesar $56,85\%$ terhadap motivasi belajar peserta didik Paket C, sedangkan $43,15\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam desain penelitian ini. Hal ini masih bisa dikembangkan lagi supaya mencapai hasil yang memuaskan bagi kemajuan peserta didik dan lembaga. Sementara itu saran yang lain adalah:

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) diharapkan untuk lebih memberikan inovasi dalam pengelolaan proses pembelajaran, baik itu dalam metode pembelajaran maupun model pembelajarannya.

Perlunya kerjasama antara pengelola PKBM, tutor, dan orang tua peserta didik di dalam peningkatan pengetahuan belajar, sadar belajar dan minat belajar, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Lalu Hamdian. 2014. Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester II Program Study S1 Pendidikan Bahasa Inggris dalam Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2: hal 238-240
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bagus Kisworo. 2012. *Hubungan antara Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB eks Karisidenan Semarang Jawa Tengah*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta. Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. 2005. *Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2008. *Undang-undang No.3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, B dan C*. Jakarta: Depdiknas

Hubungan Kinerja Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

- Direktorat Pendidikan Kesetaraan. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum*. Jakarta: Kemendiknas
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Joesoef, Soelaiman. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Martinis Yamin & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja*. Jakarta: Gaung Persada Perss
- Martyastuti, Yunita. 2015. *Kinerja Tutor Program Pendidikan Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokok di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Masykuri, Imron. 2008. *Analisis Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan dalam Pembelajaran di Propinsi Jawa Tengah Tahun 2008*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Miru, Alimuddin S. 2009. Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal MEDTEK*. Volume 1
- Nurmiati. 2013. *Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Unesa University Press
- Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulandari, Susi. 2015. Analisis Kinerja Tutor Pada Lembaga Pendidikan Non Formal Home Schooling di Kota Semarang (Studi Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Anugrah Bangsa Semarang). *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*. Vol. 1: hal 95-96
- Sunadi, Lukman. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1: hal 5-6
- Umami, Maya Khoirul. 2011. *Hubungan Antara Kinerja Tutor dengan Motivasi Belajar Wa Belajar Kejar Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bayungga Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember
- Yati, Aida Fitri. 2009. *Pengaruh Kinerja Guru Agama terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pendiakn Agama Islam di SMPN 14 Bintara Bekasi Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta